

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Setelah melihat, mempelajari, dan mengikuti proses praktek langsung selama Magang 2 yang dilakukan di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas, penulis dapat membuat kesimpulan bahwa kegiatan pengujian telah berjalan dengan baik. Berikut ini adalah beberapa hal yang penulis temukan antara lain :

1. Pemahaman tentang rangkaian kegiatan pengujian kendaraan bermotor pada UPTD PKB Kabupaten Banyumas, baik dari pelaksanaan administrasi maupun pelaksanaan pengujian laik jalan sesuai dengan standar pelayanan yang ada. Pada pengujian laik jalan UPTD PKB Kabupaten Banyumas tidak melakukan pemeriksaan side slip dikarenakan jarak pengujian side slip terlalu dekat dengan pengujian lampu sehingga awalan untuk melakukan uji side slip sulit
2. Pada UPTD PKB Kabupaten Banyumas melaksanakan kalibrasi alat uji setiap 1 tahun sekali. Sebelum masa berlaku kalibrasi alat uji habis, pihak UPTD PKB Kabupaten Banyumas mengirimkan surat permohonan kalibrasi alat uji yang dikirimkan kepada BPTD kelas II Jawa Tengah. Kemudian BPTD Kelas II Jawa Tengah mengirimkan tim untuk melakukan kalibrasi dan menetapkan hasil kalibrasi pada alat uji UPTD PKB Kabupaten Banyumas. Akan tetapi masih terdapat alat uji yang terkadang error sehingga mengganggu proses pengujian.
3. Perawatan dan perbaikan alat uji pada UPTD PKB Kabupaten Banyumas dilakukan secara rutin untuk perawatan bulanan, dan tahunan atau kalibrasi alat uji. Akan tetapi untuk perawatan harian dan mingguan belum dilakukan secara rutin.
4. Fasilitas umum yang tersedia di UPTD PKB Kabupaten Banyumas dalam kondisi layak pakai, tetapi untuk fasilitas ibadah berupa mushola umum belum tersedia

## V.2 Saran

Guna meningkatkan pelayanan serta kinerja Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas, penulis menyarankan :

1. Pengujian *side slip* sebaiknya dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan alat uji *side slip* dimajukan ke uji rem sehingga awalan tidak terlalu dekat dengan uji lampu.
2. Perlunya pemahaman oleh penguji terhadap alat uji sehingga jika alat uji error penguji dapat menangani error tersebut.
3. Pada proses perawatan harian dan mingguan sebaiknya dilakukan secara maksimal agar alat dapat terjaga kebersihan dan keakuratannya.
4. Pembangunan mushola umum untuk pemohon uji.

## DAFTAR PUSTAKA

- Banyumas, B., Tengah, P. J., Daerah, P., Penyelenggaraan, T., Kendaraan, P., Rahmat, D., Yang, T., Esa, M., & Banyumas, B. (2022). Penyelenggaraan Pengujian Kendaraan Bermotor
- Banyumas, B., Tengah, P. J., Daerah, P., Penyelenggaraan, T., Kendaraan, P., Rahmat, D., Yang, T., Esa, M., & Banyumas, B. (2022). Penyelenggaraan Pengujian Kendaraan Bermotor.
- Banyumas, J. K. (2020). Pedoman Pelayanan Publik Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyumas. 2(6).
- Direktorat Jendral Perhubungan. (2019). Tata Cara Kalibrasi Peralatan Uji Berkala Kendaraan Bermotor.
- Diskominfo, B. (n.d.). Sistem Informasi Management Pengujian Kendaraan Bermotor. Retrieved June 1, 2022
- MenpanRb No 17, 2017. (2017). Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. 94(2), 459–464.
- PER.MEN LH NO.05/2006. (2006). Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Lama. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Perbup No 5. (2018). Pembentukan Kedudukan Susunan Organisasi Tugas Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas.
- Perhubungan, M. (1993). Persyaratan Ambang Batas Laik Jalan Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, Kereta Tempelan, Karoseri Dan Bak Muatan Serta Komponen-Komponennya.
- PP No 55 2012. (2012). Kendaraan.